



BAB II

KAJIAN PUSTAKA



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Landasan Teoritis

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory yang dikemukakan oleh Ross (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.

Signalling theory menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (khususnya investor dan kreditor).

Menurut (Wolk dan Dodd 2017; Rozycki 2017) dalam *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai inisiatif dan dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. *Signalling theory* menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. *Signalling theory* menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan pihak di luar perusahaan. Informasi ini penting karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Investor memerlukan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu untuk menganalisis pasar dan informasi ini digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi.

Menurut Brigham dan Houston (dalam Suganda 2018) menyatakan *signalling theory* adalah tindakan yang diambil dari manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan. Sedangkan menurut Scott (dalam Suganda 2018) menyatakan sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh *high type manager* yang mana tidak akan rasional jika dilakukan oleh *low type manager*.

Menurut Hartono (dalam Suganda 2018) menyatakan informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika informasi mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar yang cepat dan akurat menandakan bahwa pasar adalah efisien.

Berdasarkan pengertian tersebut, teori sinyal (*signalling theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Informasi yang simetris adalah kondisi ideal yang diharapkan para investor (disebut pihak prinsipal) ketika manajemen perusahaan (disebut pihak agen) memberikan informasinya. Namun, terkadang penyampaian informasi yang asimetris pun terjadi. Menurut Jensen dan Meckling (dalam Suganda 2018) menyatakan informasi asimetris terjadi karena terdapat salah satu pihak yang selalu berupaya memaksimalkan utilitasnya. Alasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang muncul seringkali adalah bahwa pihak agen memiliki informasi penuh dalam perusahaan dan tidak selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan pihak prinsipal.

2. Kinerja Perusahaan

a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut Hery (2015:25), Kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan dapat melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan suatu perusahaan dari sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila suatu perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Hantono (2016), Pengukuran kinerja keuangan sebagai sarana atau indikator dalam memperbaiki kegiatan operasional suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan informasi yang dapat menggambarkan dan menilai kinerja perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu laporan posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan dan laporan laba rugi. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan

Menurut Hery (2015:4) menyatakan laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga dapat memberikan informasi mengenai asset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Pada sisi lain, informasi mengenai laba perusahaan dapat dijadikan dasar untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyedia dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Sanjaya dan Rizky (2018) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu ukuran prestasi dari perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan, dimana keuntungan tersebut merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer. Kinerja keuangan juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana perusahaan mengenai hasil yang akan memperoleh keuntungan yang dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak. Kinerja keuangan sangatlah berperan penting dalam setiap

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kegiatan operasional perusahaan, sehingga apabila kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga akan berjalan baik tentunya akan maksimal karena kinerja keuangan ini adalah salah satu tolak ukur dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan untuk mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan perusahaan. Dengan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan ini maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik.

b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Sanjaya dan Rizky (2018) menyatakan pengukuran kinerja keuangan bagi investor dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan untuk melihat apakah investor akan mempertahankan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat prospek perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Dalam mengukur kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang dilakukan perusahaan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka- angka ini akan dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lain. Cara membandingkannya menggunakan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya, dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini dikenal dengan analisis rasio keuangan.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah telah mencapai target yang telah ditetapkan suatu perusahaan. Rasio keuangan juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Berdasarkan kinerja yang dihasilkan ini dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan untuk masa mendatang agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan.

c. Penilaian Kinerja Keuangan

Dalam proses penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan cara analisis laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan. Kasmir (2018) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Kasmir (2018) membagi rasio keuangan menjadi :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas
5. Rasio Pertumbuhan
6. Rasio Penilaian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Terdapat dua macam hasil penilaian terhadap pengukuran rasio ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dapat dikatakan perusahaan tersebut likuid.
2. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut maka disebut illikuid.

2) Rasio Solvabilitas/Leverage

Menurut Kasmir (2018) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya, besarnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri.

Keuntungan dengan mengetahui rasio ini adalah :

1. Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.



4. Mengambil keputusan penggunaan sumber dana dimasa mendatang.

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dalam hasil pengukuran dengan rasio ini dapat terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola asset yang dimiliki.

4) Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) rasio profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

5) Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sector usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham, dan dividen per saham.

6) Rasio Penilaian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rasio penilaian, yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti:

1. Rasio harga saham terhadap pendapatan
2. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Arus Kas Operasi (*Operating Cash Flow*)

a) Pengertian Arus Kas Operasi

Menurut Rosa dan Mulyani (2013) menyatakan bahwa perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan deviden kepada investor serta untuk berbagai keperluan lainnya. Informasi dalam neraca komparatif dan laporan laba rugi berguna namun tidak lengkap dalam penggunaan kas. Oleh karena itu, informasi dapat dilihat melalui laporan arus kas. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Dalam SAK (2019), menyatakan bahwa laporan arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk mengevaluasi apakah perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk mengelola operasi perusahaan, melunasi pinjaman, membayar bunga dan deviden, serta melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas adalah dua laporan yang perlu disusun untuk melakukan evaluasi kinerja suatu entitas. Kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dan kas adalah sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pentingnya. Laporan laba rugi komprehensif diperlukan untuk mengukur dan mengevaluasi profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba, sedangkan untuk mengukur kemampuan likuiditas, solvabilitas, viabilitas dan fleksibilitas dalam pembelanjaan suatu entitas, di samping laporan posisi keuangan (neraca) sangat perlu disusun laporan arus kas.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Menurut PSAK No.2 Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa
- b. Penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi, dan pendapatan lain
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- d. Pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan
- e. Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lain
- f. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi
- g. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan (*dealing*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Metode Arus Kas Operasi

Dalam SAK (2019), menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi dapat dilaporkan atas dasar kotor (*gross*) atau bersih (*net*), yang dikenal sebagai metode langsung dan metode tidak langsung. Menurut PSAK 2 p.17 Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:

a. Metode Langsung

Untuk menyusun laporan aktivitas operasi dengan metode langsung, data dan informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh:

- a. dari catatan akuntansi entitas, khususnya jurnal penerimaan dan pengeluaran kas dan bank
- b. dengan menyesuaikan unsur-unsur dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut :
 - Penjualan dikoreksi dengan perubahan piutang usaha (penjualan kredit) selama periode berjalan.
 - Beban pokok penjualan dikoreksi dengan perubahan persediaan dan hutang usaha, pos bukan kas lain selama periode berjalan.
 - Pos pos lain dikoreksi dengan pos bukan kas lain.
 - Pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan dikeluarkan dari kelompok operasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Metode langsung dianggap lebih unggul dibandingkan dengan metode tidak langsung karena mampu menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan.

b. Metode Tidak Langsung

Laporan arus kas neto dari aktivitas operasi dengan metode tidak langsung, dihitung dan disusun dengan berpangkal tolak dari laporan laba rugi komprehensif, dengan menyesuaikan laba atau rugi neto dari pengaruh:

- a. Perubahan persediaan, piutang usaha, dan hutang usaha selama periode berjalan;
- b. Pos nonkas: penyusutan, provisi, pajak tangguhan, keuntungan dan kerugian mata uang asing yang belum direalisasi, serta laba entitas asosiasi yang belum didistribusikan; dan
- c. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Sebagai alternatif, metode tidak langsung menyesuaikan pendapatan dan beban dengan perubahan dalam persediaan, piutang usaha, utang usaha, serta pos non kas selama periode usaha.

4. Return Saham

a) Pengertian Return Saham

Menurut Hartono (2018:263) menyatakan *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Tandelilin (dalam Suganda 2018), *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Berdasarkan definisi diatas maka *return* saham dapat disimpulkan suatu tingkat pengembalian baik keuntungan maupun kerugian dari kegiatan investasi yang dapat menggambarkan perubahan harga suatu saham.

b) Jenis-Jenis *Return* Saham

Menurut Hartono (2018:264) ada dua macam jenis *return* saham yaitu:

1. Return realisasian (*realized return*)

Return realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasian dihitung menggunakan data historis, *return* realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasian atau *return* histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian (*expected return*) dan risiko dimasa datang.

2. Return ekspektasian (*expected return*)

Return ekspektasian (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian (*realized return*) yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasian merupakan *return* yang belum terjadi.

c) Komponen *Return* Saham

Menurut Hartono (2018:264) komponen *return* saham ada dua yaitu:

1. Capital Gain



Capital gain atau *capital loss* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode lalu (P_{t-1}), ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

2. Yield

Yield merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah presentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Untuk obligasi, *yield* adalah presentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya.

5. Perputaran Kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti persediaan, piutang, dan aktiva tetap lainnya. Kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama rasio ini.

Hidayat dan Parlindungan (2018) menyatakan bahwa perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan, makin tinggi tingkat perputaran kas, piutang, persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan. Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola *asset* yang digunakan oleh perusahaan. Dengan menghitung perputaran kas akan dapat diketahui seberapa tingkat efisiensi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa

Menurut James O.Gill (dalam Kasmir 2018) menyatakan rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Hasil dari rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut :

- a) Apabila rasio perputaran kas tinggi, dapat diartikan bahwa perusahaan tidak mampu membayar tagihannya.
- b) Apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan bahwa kas yang tertanam pada aktiva sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus menggunakan kas yang lebih sedikit.

6. Perputaran Piutang

a) Pengertian Piutang

Menurut PSAK No.43 (dalam Nuriyani dan Rachma Zannati 2016) menyatakan bahwa piutang adalah jenis pembayaran dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha.

Piutang timbul ketika suatu perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas dimasa mendatang, yang prosesnya dimulai dari pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan pengiriman barang, penagihan dan akhirnya menerima pembayaran. Piutang juga dapat timbul ketika perusahaan memberikan pinjaman uang kepada perusahaan lain dan menerima wesel,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan suatu jasa yang menciptakan suatu hubungan dimana satu pihak berhutang kepada yang lain (Shatu, 2016).

b) Jenis-Jenis Piutang

(Hery,2015) Piutang pada umumnya di klasifikasikan menjadi tiga karegori yaitu :

1. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relative pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari. Piutang usaha diklasifikasikan dalam neraca sebagai *asset* lancar.

2. Piutang wesel

Piutang wesel timbul atas penjualan barang atau jasa secara kredit akan dilaporkan dalam neraca asset lancar, sedangkan piutang wesel yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman sejumlah uang kepada debitor akan dilaporkan dalam neraca kreditor sebagai asse lancar atau asset tidak lancar, tergantung dari jangka waktu pinjaman. Piutang wesel yang bersifat lancar timbul atas penjualan barang atau jasa secara kredit merupakan pengganti dari piutang usaha yang belum diterima pembayarannya hingga batas waktu kredit berakhir.

3. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain adalah piutang bunga, piutang dividen, piutang pajak, dan piutang karyawan. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun atau sepanjang siklus normal operasi perusahaan, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika penagihannya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih dari satu tahun maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar.

c) Perputaran Piutang

Menurut (Hery,2015) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode. Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang usaha tersebut. Rasio perputaran piutang ini dapat menggambarkan seberapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas.

Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam didalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini menunjukkan bahwa semakin baik bagi perusahaan. Dikatakan semakin baik karena lamanya penagihan piutang usaha dapat ditagih dengan jangka waktu yang *relative* singkat sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dananya yang tertanam didalam piutang usaha tersebut akan segera dicairkan menjadi uang kas. Maka, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha berarti semakin *liquid* piutang perusahaan.

Apabila semakin rendah rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa model kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin besar (*over investment*) dan hal ini dapat berpengaruh tidak baik bagi perusahaan. Dikatakan semakin tidak baik karena lamanya penagihan piutang usaha tidak dapat ditagih dalam jangka waktu yang singkat sehingga perusahaan membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu dananya yang tersimpan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam bentuk piutang usaha untuk dapat dicairkan menjadi uang kas.

Irham Fahmi (dalam Lestari 2017) menyatakan penagihan piutang yang semakin besar itu semakin baik karena penagihan hutang dilakukan dengan cepat, semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik. Karena itu perusahaan menerapkan kebijakan piutang guna meningkatkan penjualan dengan memperlunak jangka waktu piutang. Misalnya dari 40 hari menjadi 55 hari, dan itu diikuti juga dengan memperbesar penjualan kredit misalnya dari 400 juta menjadi 650 juta.

Berdasarkan pengertian perputaran piutang menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah. Kondisi ini baik bagi perusahaan. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

© Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merujuk pada tujuh penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1. Harvina Rosa dan Erly Mulyani (2013)	Pengaruh Profitabilitas, OCF, dan EVA terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Var.dependen: Profitabilitas, OCF, dan EVA Var. independen: <i>Return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. • Operating cash flow berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham • EVA berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
2. Tegiman, Tommy, dan Antu (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>return</i> saham pada perusahaan <i>agroindustry</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2012	Varian dependen : <i>Return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • ROA, ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. • DER tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				signidikan terhadap <i>return</i> saham.
3	<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>Var. dependen: Perputaran kas, perputaran piutang</p> <p>Var. independen: <i>return on asset</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i>. Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i>. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i>.
4	<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>Var. dependen: Profitabilitas, <i>leverage</i>, likuiditas</p> <p>Var. independen: <i>Return</i> saham</p> <p>Var moderasi : Nilai tukar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Nilai tukar tidak mampu memoderasi ROA dan debt to equity terhadap <i>return</i> saham ROA berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham Debt to equity berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Cash ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5	<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>Var. dependen: perputaran piutang</p> <p>Var. independen: laporan arus kas</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laporan arus kas



6	Ganto, Khadafi, Bra, dan Yamni (2008)	Pengaruh kinerja keuangan perusahaan manufaktur terhadap return saham di bursa efek indonesia	Var dependen : Kinerja Keuangan Var independen : Return Saham	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning per share</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham • <i>Return on equity</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. • <i>Price earning ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Indayani W dan Wirajaya (2015)	Kemampuan laba, arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa depan	Var dependen : Laporan keuangan perusahaan periode 2011-2013 Var Independen : Arus kas operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel laba, laba ditambah depresiasi, dan modal kerja operasional tidak memiliki kemampuan memprediksi arus kas masa depan • Arus kas operasi memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan.

C Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *return* saham dengan arus kas operasi (*operating cash flow*) sebagai variabel intervening.

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap arus kas operasi

Menurut Kuswadi (2015), Perputaran kas menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola dana penggunaan kas. Penggunaan kas yang efisien berarti perusahaan mempunyai peluang untuk melakukan investasi yang lebih besar pada investasi tetap yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Nirmalasari (2018), Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang

© paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar kas yang ada dalam perusahaan maka semakin tinggi likuiditas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat perputaran kas yang tinggi mencerminkan kecepatan arus kas yang telah diinvestasikan pada aktiva lancar. Dengan adanya tingkat perputaran kas yang tinggi maka volume penjualan menjadi tinggi sedangkan pada sisi lain biaya atau resiko yang ditanggung perusahaan dapat diminimalkan. Kas yang stabil berpengaruh terhadap meningkatnya laba pada perusahaan.

Kas merupakan asset perusahaan yang sangat berharga, perusahaan selalu berupaya agar ketersediaan kas selalu mencukupi untuk kegiatan perusahaan. adapun aliran kas dalam perusahaan adalah salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh perusahaan dalam pengelolaan kas dan juga merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi investor dan kreditor dalam mendanai perusahaan. Arus Kas dari kegiatan operasi terutama sekali terpengaruh oleh aktivitas jual beli yang dilakukan perusahaan baik tunai maupun kredit.

Perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Kas yang cepat kembali berarti kas akan segera digunakan kembali dan akan menghindarkan kesulitan keuangan yaitu meminimalkan biaya atau resiko tidak kembalinya kas pada koperasi. Perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi pula. Padahal, dapat diketahui bahwa tingginya volume penjualan memungkinkan diperolehnya laba dalam jumlah yang banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap arus kas operasi

Penjualan yang dilakukan secara kredit oleh suatu perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutangnya. Naik turunnya tingkat perputaran piutang dalam suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Rasio perputaran piutang merupakan perhitungan rasio yang mengukur berapa banyak suatu perusahaan dapat mengubah piutangnya menjadi kas dalam suatu periode tertentu.

Dengan semakin ketatnya persaingan beberapa perusahaan, mengakibatkan perusahaan saling berkompetisi untuk menarik konsumen agar membeli barang yang ditawarkan oleh perusahaan, baik secara tunai maupun kredit. Dalam upaya meningkatkan volume penjualan, suatu perusahaan sering melakukan penjualan secara kredit, untuk memberikan kesempatan bagi pembeli yang pada saat itu belum memiliki dana tunai atau tidak ingin membayar tunai, memperoleh barang tertentu yang dibutuhkannya, hal ini menyebabkan terjadinya piutang.

Menurut Sangka dan Elim (2018), dan Walandouw (2018) menyatakan bahwa bertambahnya piutang dapat mengganggu kinerja keuangan, begitupun terhadap aspek operasional apabila piutang bertambah maka akan mengganggu operasional perusahaan. Lemahnya kebijakan dalam usaha penagihan dan penagihan yang tidak maksimal juga merupakan salah satu penentu banyaknya piutang yang harus ditagih kepada pelanggan karena adanya kelalaian dalam pembayaran piutang oleh pelanggan, sehingga dapat mempengaruhi jumlah piutang yang berakibat pada pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, sangat diperlukan penagihan yang maksimal terhadap pelanggan dalam menentukan jangka waktu penagihan dan memberikan denda kepada pelanggan yang tidak bertanggung jawab dalam melakukan pembayaran. Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2015), bahwa

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perputaran piutang terdapat pengaruh signifikan terhadap *operating cash flow*.

3) Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return Saham*

Semakin besar kas yang ada dalam perusahaan maka semakin tinggi likuiditas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan *profit* bagi perusahaan maka, investor perlu memiliki tolak ukur agar dapat mengetahui apakah jika investor melakukan investasi pada suatu perusahaan investor akan mendapatkan keuntungan apabila sahamnya dijual. Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil tolak ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham. Perusahaan dengan tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa adanya peningkatan *return* saham.

Perusahaan dengan perputaran kas yang tinggi akan menarik minat dari investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada peningkatan *return* saham.

4) Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return Saham*

Perusahaan dengan investasi yang tinggi akan memiliki resiko yang semakin besar, tetapi keuntungan dari hasil investasi tersebut akan meningkat juga. Salah satu cara untuk menilai suatu perusahaan berhasil atau tidak dapat dilihat melalui kebijakan penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dengan melihat perputaran piutangnya. Maka itu, jika suatu perusahaan perputaran piutangnya cepat dapat dikatakan piutang dapat berubah menjadi kas dan kas tersebut dapat diinvestasikan untuk mendapatkan keuntungan lainnya. Jika tingkat pengembalian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau return tinggi investor akan tertarik dan menanamkan modalnya kedalam perusahaan tersebut. Tapi hal lainnya juga dapat terjadi, bisa saja investor mengalami kerugian dikarenakan investor tidak menganalisis laporan keuangan dengan baik dan tidak mendapatkan informasi yang ada didalam perusahaan tersebut.

5 C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5 Pengaruh arus kas operasi (*operating cash flow*) terhadap *return* saham

Berdasarkan *single-person decision theory* bahwa informasi dapat menentukan pengambilan keputusan bagi investor, maka terdapat hubungan dengan arus kas operasi ini adalah arus kas operasi menghasilkan informasi untuk investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas melalui kegiatan operasi perusahaan. Jika arus kas operasi yang dihasilkan oleh perusahaan kecil maka, investor akan berpendapat bahwa perusahaan kurang mampu dalam menghasilkan kas melalui kegiatan operasinya. Oleh karena itu, investor akan lebih memilih untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga berdampak pada harga saham perusahaan akan menurun kemudian *return* yang akan diterima oleh pemegang saham juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Abdullah (2016) menyatakan bahwa *operating cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya, *return* saham tidak ditentukan oleh arus kas operasi (*operating cash flow*). Hal ini bisa terjadi karena manajemen perusahaan maupun para investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dimasa yang akan datang. Perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen kepada pemegang saham adalah perusahaan yang memiliki *earning* tinggi dan sekaligus memiliki dana tunai yang cukup.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian diatas juga sejalan dengan hasil penelitian Wibowo (2015),

bahwa arus kas operasi (*operating cash flow*) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menggambarkan bahwa investor tidak melihat laporan arus kas operasi sebagai informasi yang digunakan sebagai keputusan investasi dan arus kas operasi menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara *profitable*. Hal ini juga bisa terjadi karena kondisi sosial, politik, serta ekonomi tidak stabil yang mengakibatkan tingginya resiko bisnis serta ketidakpastian dalam tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor. Hal ini mungkin terjadi karena saham rentan terhadap informasi yang sedang berkembang, baik berasal dari dalam maupun luar perusahaan.

6. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return Saham yang dimediasi oleh Arus Kas Operasi

Perputaran kas yang terjadi selama periode tertentu dapat dijadikan sebagai acuan para investor dalam menambah investasi bagi perusahaan dalam pendanaan operasional dimasa yang akan datang sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik profitabilitasnya.

Perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Kas yang cepat kembali berarti kas akan segera digunakan kembali dan akan menghindarkan kesulitan keuangan yaitu meminimalkan biaya atau resiko tidak kembalinya kas pada koperasi. Perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa tingginya volume penjualan memungkinkan diperolehnya laba dalam jumlah yang banyak.

Berdasarkan *signalling theory*, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investasi. Maka, dapat dikatakan jika suatu perusahaan memiliki perputaran kas yang baik akan membuat investor tertarik dalam menginvestasikan dananya kedalam perusahaan tersebut.

Investor cenderung akan melihat informasi melalui laporan keuangan perusahaan, untuk melihat prospek kedepan suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya kedalam perusahaan tersebut. Karena, perputaran kas itu berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan semakin yang cepat perputaran kas tersebut dapat mengindikasikan bahwa kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam suatu periode. Sehingga, kas dapat digunakan untuk berinvestasi dan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

7. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return Saham yang dimediasi oleh Arus Kas Operasi

Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan keputusan investor mengenai pemilihan bidang bisnis atau usaha. Investasi dengan jenis investasi yang menjanjikan keuntungan yang tinggi akan mengandung resiko yang tinggi juga. Motif para investor dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk saham adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian atau *return* atas investasi yang dilakukan. Dalam menghindari resiko yang dapat terjadi, para investor akan melakukan analisis melalui laporan keuangan perusahaan, dan analisis melalui kinerja perusahaan.

Didalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan akan terlihat bagaimana perputaran aktivitas operasional didalam perusahaan dan kinerja perusahaan akan menghasilkan laba bersih dari aktiva yang akan berdampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada pemegang saham. Semakin tinggi asset akan menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat atau semakin meningkatnya *return* saham. Aktivitas tersebut dapat dilihat contohnya melalui perputaran piutang.

Perputaran piutang merupakan piutang yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Perputaran piutang yang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang cepat kembali. Dengan demikian, biaya atau resiko tidak dilunasinya piutang atau resiko kerugian piutang dapat diminimalkan. Pelunasan piutang dapat digunakan kembali untuk penjualan kredit atau pemberian pinjaman kembali. Sehingga kredit yang diberikan menjadi tinggi. Kembalinya kas karena pelunasan piutang sangat menguntungkan perusahaan karena kas akan selalu tersedia dan dapat dipergunakan kembali sehingga operasional dan keuangan perusahaan tidak terganggu.

Nilai perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran piutang tersebut.

Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran yang ditetapkan berarti makin lama modal terikat dalam piutang. Tentunya semakin tinggi perputaran piutang dimana menandakan kelancaran pembayaran piutang maka semakin baik bagi perusahaan karena hal itu menandakan bahwa aktiva yang dialokasikan pada piutang berputar dengan cepat dan arus kas berputar cepat. Karena tentunya pembayaran secara tidak tunai bisa merugikan dan beresiko bagi suatu perusahaan apabila dalam pembayarannya terjadi keterlambatan sehingga rasio ini dapat dijadikan sebagai alat untuk penilaian terhadap suatu perusahaan, dimana suatu perusahaan yang mempunyai perputaran piutang yang baik bisa dikatakan sebagai perusahaan yang baik pula.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

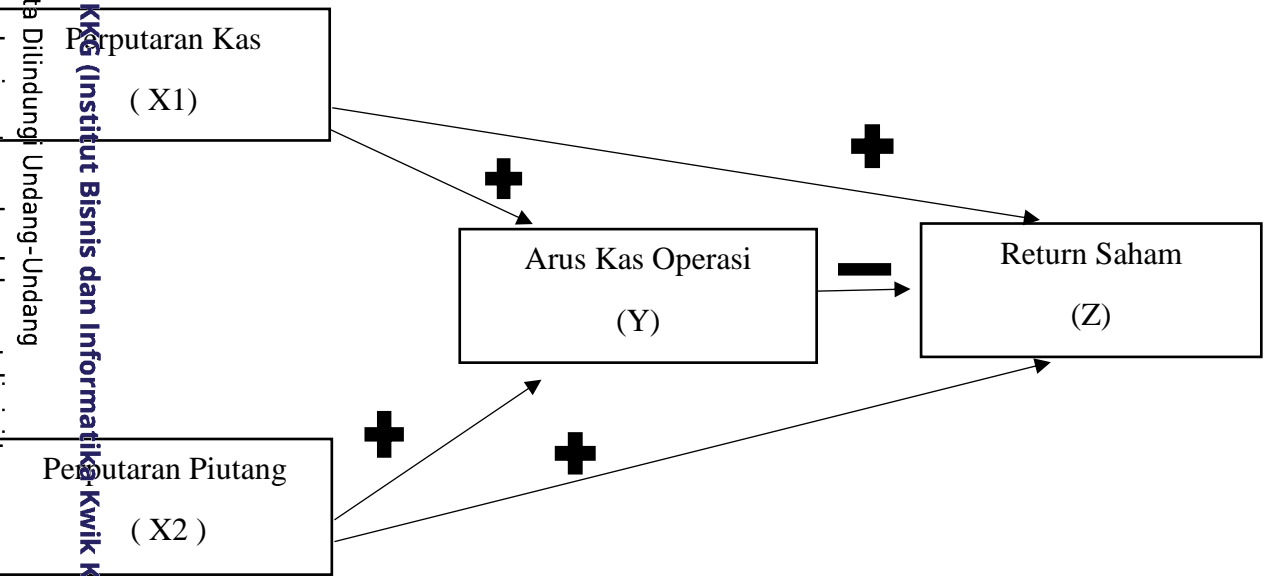
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka secara skematis

dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini didapatkan hipotesis sebagai berikut:

- Ha1 : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap arus kas operasi.
- Ha2 : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap arus kas operasi.
- Ha3 : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- Ha4 : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- Ha5: Arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
- Ha6 Perputaran kas berpengaruh positif terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi.
- Ha7 : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *return* saham dengan arus kas operasi sebagai variabel mediasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.